

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Profil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

###### a. Logo BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Gambar 4.1 Logo BAZNAS Provinsi Kalsel



Sumber: BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

###### b. Sejarah Berdirinya BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

BAZNAS adalah lembaga resmi pemerintah non sistematis yang berfokus pada pengelolaan dana zakat berlandaskan pada Undang-Undang zakat Nomor 23 Tahun 2011 pembaharuan dari Undang-Undang zakat Nomor 38 Tahun 1999 dan Nomor 23 Tahun 2011. Pembaharuan ini berdasarkan kesadaran pemerintah tentang peran zakat skala nasional

yang tidak boleh diabaikan dalam rangka mensejahterakan rakyat serta mendorong pemerataan di berbagai sektor lini kehidupan. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan adalah bagian dari pembentukan badan pengelola zakat di wilayah Kalimantan Selatan yang dalam pembentukannya berdasarkan SK Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0282/KUM 2015. BAZNAS selaku badan yang mengelola dana zakat, infak, sedekah dan dana sosial di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Pembentukan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dimulai sejak Tahun 1982 diresmikan langsung oleh Gubernur Kalimantan Selatan, H. M. Rafiie Hamdie yang berlokasi di kawasan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dengan nama Zakat serta Hadiah kemudian disingkat ZAWA yang diarahkan langsung oleh H. M. Rafiie Hamdie Tahun 1997, periode selanjutnya ZAWA beralih pimpinan ke H. Maksid periode 1994-1997 dan ZAWA berganti nama jadi Badan Amil Zakat, Infak serta Sedekah kemudian disingkat BAZIS.

Kepemimpinan H. Maksid 1994-1997 kemudian dilanjutkan kepada H. Aswadi Syukur periode 1997-2000, belum sampai akhir kepengurusan beliau BAZIS diamanahkan kepada H. Umar Yasin, BA. Karena berbagai kesibukan dan kegiatan diluar BAZIS yang tidak memungkinkan untuk melanjutkannya. H. Umar kemudian terpilih melanjutkan estafet kepemimpinan BAZIS pada Tahun 2000 dan menjalankan nya selama periode 2000-2007. Berbagai perubahan pada tubuh BAZIS selama kepemimpinan H. Umar diantaranya perubahan

nama BAZIS menjadi Badan Amil Zakat Daerah disingkat BAZDA. Pasca kepemimpinan H. Umar pada tahun 2007 terpilihlah H. Rusdiansyah Asnawi yang melanjutkan kepemimpinan BAZDA periode 2007-2010. BAZDA tidak bertahan lama karena H. Rusdiansyah Asnawi mengubah BAZDA menjadi Badan Amil Zakat kemudian disingkat BAZ. Banyak terobosan terbaru pada kepemimpinan H. Rusdiansyah Asnawi yaitu untuk pertama kalinya diadakan studi banding ke Balikpapan dengan tujuan penguatan kualitas kinerja serta referensi pengetahuan untuk BAZ yang lebih baik. Pada tahun 2011 terjadi perubahan nama BAZ menjadi Badan Amil Zakat Nasional disingkat BAZNAS yang dipimpin oleh H. Gusti Rusdi Effendi AR periode 2011-2014 dan beliau terpilih kembali memimpin BAZNAS Kalimantan Selatan periode 2015-2020. Dua periode kepemimpinan beliau banyak perkembangan yang terjadi diantaranya, penguatan kualitas lembaga dengan studi banding ke BAZNAS Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2013, BAZNAS Kabupaten Bandung pada Tahun 2014, BAZNAS Kota Padang Padang pada tahun 2015 dan BAZNAS pusat yang berlokasi di Jakarta. Tujuan dari studi banding tersebut selain penguatan kualitas lembaga juga memperluas wawasan tentang Rumah Sehat di Banjarbaru hasil dari studi banding ke BAZNAS Bandung,”serta pengelolaan program Zakat Community Development (ZCD) yang dilaksanakan BAZNAS Padang”. Serta memperbaiki kualitas kinerja”BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan ke BAZNAS Pusat”di Jakarta. Pada tahun

2021 BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dipimpin oleh Drs. H. Irhamsyah Syafari periode 2021-2026 yang dilantik langsung oleh Pejabat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Safrizal ZA.<sup>1</sup> Serta menjalankan tugas berdasarkan:

- 1) UU No. 23 Tahun 2011;
- 2) Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014;
- 3) Keputusan Menteri Agama RI No 188 Tahun 2014; dan
- 4) Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0182/KUM/2021.

Tabel 4.1 Estafet Kepemimpinan BAZNAS Kalimantan Selatan

No	Nama	Tahun	Keterangan
1	H. M Rafii'e Hamdie	1982-1994	ZAWA
2	H. Maksid	1994-1997	BAZIS
3	H. Aswadie Syukur	1997-2000	BAZIS
4	H. Umar Yasin, BA	2000-2007	BAZDA
5	H. Rusdiansyah Asnawi	2007-2010	BAZ
6	H. Gusti Rusdi effendi AR	2011-2014 dan 2015-2020	BAZNAS
7	Drs. H. Irhamsyah Syafari	2021-2026	BAZNAS

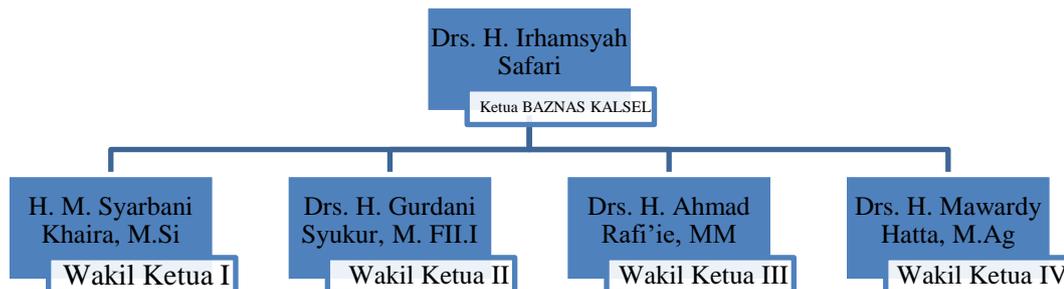
Sumber: BAZNAS Kalsel (data diolah peneliti 2022)

<sup>1</sup>BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, BAZNAS Provinsi Kalsel, <https://kalsel.baznas.go.id/tentang-kami/>

c. Pimpinan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan periode 2021-2026

1) Struktur Pimpinan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Bagan 4.1 Struktur Pimpinan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan



Sumber: BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

2) Tugas Pimpinan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 4.2 Tugas Pimpinan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Jabatan	Nama	Tugas	Dasar Hukum
Ketua	Drs. H. Irhamsyah Safari	Melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS di tingkat Provinsi.	
Wakil ketua I Bidang Pengumpulan	H. M. Syarbani Haira, M.Si	Melaksanakan pengelolaan dan pengumpulan zakat. Dengan wewenang sebagai berikut: 1) Menyusun strategi dalam pengumpulan zakat; 2) Mengelola dan mengembangkan data dari muzaki; 3) Melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan zakat; 4) Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan; 5) Melaksanakan pengendalian dalam	Peraturan BAZNAS No. 2 Tahun 2019 Pasal 4, 6, 7, 8, 9 dan 10.

Lanjutan Tabel 4.2

		<p>pengumpulan zakat;</p> <p>6) Melaksanakan pengelolaan layanan muzaki;</p> <p>7) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan zakat;</p> <p>8) Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat;</p> <p>9) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat Provinsi dan/atau Kabupaten/kota;</p> <p>10) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pengumpulan; dan</p> <p>11) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan rapat pleno.</p>	
Wakil Bidang II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Drs. H. Gurdani Syukur,M.Fil.I	<p>Melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat sebagai berikut:</p> <p>1) Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat;</p> <p>2) Mengelola dan mengembangkan data mustahik;</p> <p>3) Melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat;</p> <p>4) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat;</p> <p>5) Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat;</p>	

Lanjutan Tabel 4.2

		<p>6) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat;</p> <p>7) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat; dan</p> <p>8) Melaksanakan tugas kedinasan sesuai dengan keputusan rapat pleno.</p>	
Wakil Ketua III Bidang Keuangan dan Pelaporan	Drs. H. Wamardy Hatta, M.Ag	<p>Melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan sebagai berikut:</p> <p>1) Melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat;</p> <p>2) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan;</p> <p>3) Melakukan evaluasi tahunan dan 5 (lima) tahunan terhadap rencana pengelolaan zakat;</p> <p>4) Melaksanakan pengelolaan keuangan;</p> <p>5) Melaksanakan sistem akuntansi zakat;</p> <p>6) Menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja;</p> <p>7) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan, dan pelaporan; dan</p> <p>8) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan rapat pleno.</p>	
Wakil IV Bidang Kesekretariatan SDM dan	Drs. H. Ahmad Rafi'ie, MM	<p>Melaksanakan pengelolaan sumber daya amil zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan</p>	

Lanjutan Tabel 4.2

Umum		<p>pemberian rekomendasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun strategi pengelolaan amil zakat;</li> <li>2) Menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya amil zakat dan kredibilitas lembaga dengan mendapatkan sertifikasi profesi dari lembaga sertifikasi profesi BAZNAS;</li> <li>3) Menyusun perencanaan amil zakat;</li> <li>4) Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap amil zakat;</li> <li>5) Menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat;</li> <li>6) Melakukan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset;</li> <li>7) Melaksanakan pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di Provinsi dan pembukaan perwakilan LAZ berskala Provinsi di Kabupaten/Kota;</li> <li>8) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian administrasi, sumber daya manusia, dan umum; dan</li> <li>9) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan rapat pleno.<sup>2</sup></li> </ol>
------	--	--

Sumber: PERBAZNAS 2019, (data diolah peneliti 2022)

<sup>2</sup> “Perbaznas No 2 Tahun 2019, Tugas Dan Wewenang Pimpinan Baznas.Pdf,”

#### d. Visi dan Misi

Visi dan Misi yang BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

Visi BAZNAS Kalsel

“Ampih Miskin dengan Sentuhan Zakat”

Misi BAZNAS Kalsel

Sosialisasi yang tepat, pengumpulan yang cermat, pendistribusian dan pendayagunaan yang akurat serta capacity building.

- 1) Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam mengelola zakat;
- 2) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terstruktur;
- 3) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial;
- 4) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas dan kesejahteraan amil zakat se-Kalimantan Selatan secara berkelanjutan;
- 5) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat provinsi dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur;

- 6) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban dan koordinasi pengelolaan zakat secara Provinsi;
- 7) Membangun kemitraan antara muzaki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan; dan
- 8) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk membangun zakat nasional.

e. Tugas dan Fungsi

1) Tugas

- a) BAZNAS Provinsi Bertanggung jawab kepada BAZNAS (pusat) dan Pemerintah Provinsi;
- b) BAZNAS Provinsi mempunyai tugas melakukan pengelolaan zakat di tingkat Provinsi.

2) Fungsi

- a) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat Provinsi;
- b) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat Provinsi;
- c) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat Provinsi;
- d) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, termasuk pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat Provinsi;

- e) Pemberian rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di Provinsi.<sup>3</sup>

f. Pelayanan

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam hal penunaian Zakat, Infak, Sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) dengan pelayanan yang inovatif serta berbagai kemudahan bagi muzaki.

g. Kegiatan Operasional

kegiatan operasional pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yaitu melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang dituangkan dalam beberapa program meliputi:

Tabel 4.3 Program BAZNAS Provinsi Kalsel

No	Program	Cakupan
1	Sosial	1) BAZNAS Tanggap Bencana (BTB) 2) Layanan Aktif BAZNAS (LAB) 3) Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB)
2	Ekonomi	1) Pemberdayaan Ekonomi Mustahik 2) Zakat Community Development (ZCD)
3	Dakwah dan Advokasi	1) Dukungan Fasilitas Dakwah dan Ibadah 2) Dukungan Pembinaan Muallaf

Sumber: BAZNAS Kalsel (data diolah peneliti 2022)

<sup>3</sup>BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, *BAZNAS Provinsi Kalsel*, <https://kalsel.baznas.go.id/tentang-kami/>

## **2. Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) Provinsi Kalsel**

Implementasi pendistribusian adalah sebuah penerapan sekaligus tindakan pendistribusian yang bersumber berdasarkan kesepakatan bersama. Implementasi pendistribusian yang dimaksud adalah upaya pendistribusian dana zakat pada program BCB Kalsel tahun 2021 yang tergolong pada model pendistribusian konsumtif kreatif, serta pelaksanaan pendistribusian mengacu kepada pedoman pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat di lingkungan BAZNAS Nomor 64 Tahun 2019 serta Undang-Undang pengelolaan zakat Nomor 23 Tahun 2011 tentang pendistribusian zakat harus sesuai dengan syariat Islam dengan memperhatikan prinsip keadilan, pemerataan serta kewilayahan.

Dikarenakan program BCB Kalsel baru dilaksanakan pada tahun 2021, maka perlu diadakan sosialisasi secara komprehensif dan merata terlebih dahulu. Sosialisasi yang dimaksud adalah bentuk penyampaian informasi kepada mahasiswa terkait program BCB Kalsel yang baru dilaksanakan pada tahun 2021. Bentuk sosialisasi yang dilaksanakan oleh bidang pendistribusian terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu:

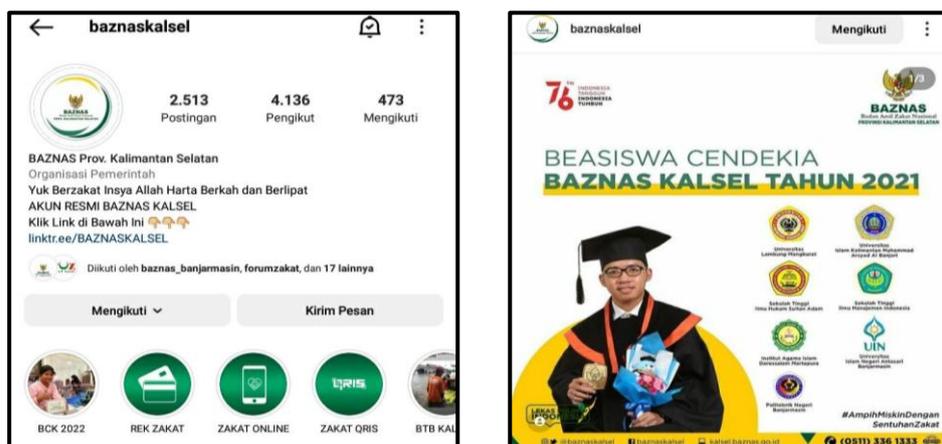
- 1) Sosialisasi melalui mitra program BAZNAS yang ada di perguruan tinggi di Kalimantan Selatan. Mitra program adalah lembaga yang telah melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan BAZNAS. Sosialisasi yang dimaksud adalah penyampaian informasi kepada pihak kampus

perihal program serta penjabaran mekanisme pelaksanaan program.

Terdapat 7 Perguruan Tinggi di Kalsel yang telah bermitra yaitu:

- 1) Universitas Islam Negeri Antasari, 2) Universitas Lambung mangkurat, 3) Universitas Islam Kalimantan Selatan muhammad Arsyad Al-Banjary, 4) Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sultan Adam, 5) Institut Agama Islam Darussalam Martapura dan 6) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Banjarmasin dan 7) Politeknik Negeri Banjarmasin.
- 2) Sosialisasi melalui media sosial. Media sosial saat ini adalah wadah penyampaian informasi yang sangat efektif untuk mensosialisasikan program beasiswa, selain dari sosialisasi pihak kampus. Media sosial juga mendukung dalam penyebaran informasi, media sosial yang digunakan adalah Instagram yang kemudian bertertautan pada website BAZNAS dalam menginformasikan terkait program beasiswa.

Gambar 4.2 Sosialisasi Program BCB Kalsel di Instagram



Sumber: Instagram BAZNAS Kalsel

Berdasarkan dua kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan mampu untuk memberikan informasi terkait program BCB Kalsel. Terkhusus dengan adanya media sosial seperti instagram yang juga sering digunakan mahasiswa untuk mencari informasi tidak terkecuali program beasiswa. Salimah mengatakan, “saya dapat informasi terkait program beasiswa BAZNAS ini dari pamflet brosur yang disebar di kampus Poliban”.<sup>4</sup> Berbeda halnya dengan Mera yang memang mencari beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya dan mendapatkan informasi program BCB dari dosen di kampus IAI Darussalam, “ulun mengikuti program nya hanya untuk mendapatkan beasiswa” ucap Mera.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, dalam pengimplementasian pendistribusian pada program BCB Kalsel tahun 2021 terbagi menjadi beberapa tahapan sistematis yang dirancang oleh bidang pendistribusian BAZNAS provinsi Kalimantan Selatan menyesuaikan dengan pedoman pendistribusian zakat yang ada yaitu:<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara Pribadi dengan Syifa, Penerima Program BCB Kalsel 2021. Banjarmasin, 1 Desember 2022

<sup>5</sup> Wawancara Pribadi dengan Mera Merliana, Mahasiswa penerima program BCB Kalsel 2021. Minggu, 4 Desember 2022

<sup>6</sup> Wawancara Pribadi dengan Rahimah, S.Sos, Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalsel. Banjarmasin, 30 November 2022

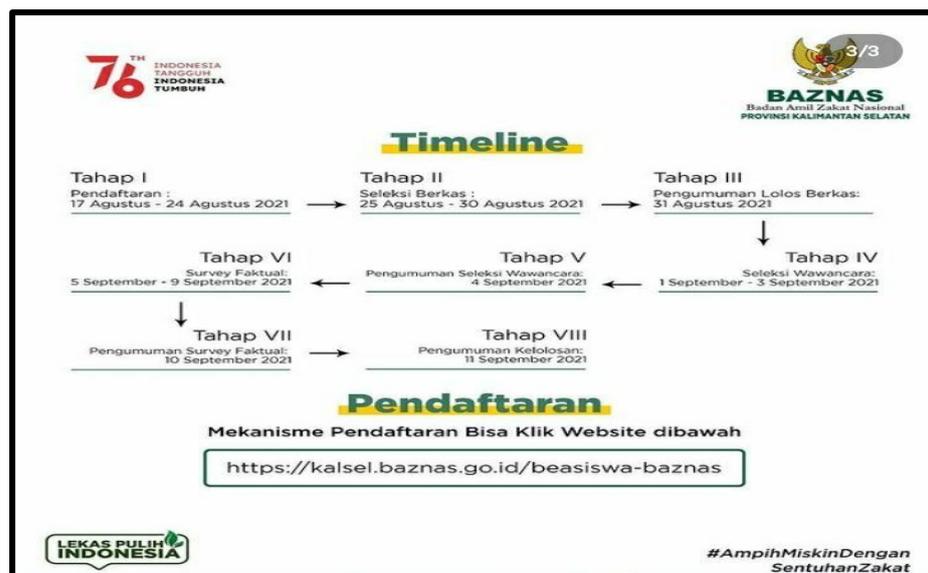
### a. Pendaftaran

Tahap pertama dalam mengikuti program BCB Kalsel adalah dengan melakukan pendaftaran. Calon peserta program beasiswa diharuskan melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan cara mengisi formulir online yang sudah disiapkan melalui website <https://Kalsel.baznas.go.id/beasiswa-baznas> serta melengkapi berkas persyaratan administrasi yang diperlukan. Persyaratan umum pada program beasiswa ini adalah:

- 1) Muslim;
- 2) Berasal dari keluarga Pra Sejahtera;
- 3) Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) >3.00 skala 4.00; dan
- 4) Sedang menempuh semester 3.

Gambar 4.3 Tahap Pendaftaran





Sumber: Instagram dan website BAZNAS Kalsel

Pendaftaran program dimulai dari tanggal 17 Agustus – 24 Agustus 2021, pendaftar diwajibkan untuk melengkapi berkas-berkas administrasi yang diperlukan untuk lanjut ke tahap seleksi berkas. Salimah memaparkan “setelah melihat-lihat brosur dan persyaratan langsung saja melengkapi berkas-berkas dan tinggal menunggu hasil pengumumannya lewat online”.<sup>7</sup> Berarti pendaftaran sekaligus mempersiapkan berkas hanya dalam waktu delapan hari dan kuota program BCB Kalsel hanya untuk 10 mahasiswa dari 7 perguruan tinggi yang menjadi mitra BAZNAS Kalsel dengan jumlah penerima sebanyak 10 orang.

#### b. Seleksi Administrasi

Tahap kedua, seleksi administrasi adalah tahapan dimana calon peserta program beasiswa yang telah menyelesaikan pendaftaran serta

<sup>7</sup> Wawancara Pribadi dengan Nursalimah, Penerima Program BCB Kalsel 2021. Banjarmasin, 4 Desember 2022.

telah memenuhi persyaratan administrasi akan lanjut ke tahap seleksi administrasi yang telah dilampirkan diantaranya:

- 1) Fotokopi kartu identitas yang masih berlaku (kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan kartu Tanda Mahasiswa);
- 2) Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari pemerintah setempat;
- 3) Formulir yang disediakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan;
- 4) Surat pernyataan keaslian berkas yang disediakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan;
- 5) Slip gaji atau surat penghasilan orang tua;
- 6) Transkrip nilai yang telah dilegalisir;
- 7) Surat keterangan aktif kuliah;
- 8) Surat keterangan tidak sedang menerima beasiswa;
- 9) Surat rekomendasi dari tokoh masyarakat yang ada;
- 10) Melampirkan foto rumah (tampak depan, tampak samping kiri dan kanan, ruang tengah, ruang kamar, dapur, WC dan kamar mandi);
- 11) Membuat essay dengan ketentuan:
  - Tidak lebih dari 1000 kata.
  - Berisikan profil singkat pribadi, ketertarikan atau minat, proyek sosial yang pernah diikuti serta yang ingin dilaksanakan.
- 12) Membuat video dengan ketentuan sebagai berikut:

- Video berdurasi 1 menit berisikan gambaran essay yang dibuat.
- Video di publikasi di akun instagram pendaftar dengan format *caption* yang telah ditentukan.

Gambar 4.4 Persyaratan Administrasi

**Fasilitas Beasiswa**

- Bantuan Proyek Sosial
- Bantuan Pendidikan Formal
- Pelatihan Pengembangan Diri
- Pendampingan Selama Program

**Persyaratan Umum**

- Muslim/Muslimah
- Warga Kalimantan Selatan
- Berasal dari Keluarga Pra Sejahtera
- Nilai Indeks Prestasi Kumulatif >3.00 skala 4.00
- Sedang Menempuh Semester 3
- Bersedia Mengikuti Seluruh Rangkaian Pembinaan Beasiswa Hingga Program Beasiswa Selesai
- Terdaftar pada Perguruan Tinggi Mitra Program Beasiswa BAZNAS Kalsel

**Persyaratan Administrasi**

1. Foto Kopi KTP, Kartu Keluarga, dan Kartu Tanda Mahasiswa Aktif
2. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Pemerintah Setempat (Kelurahan/RT)
3. Formulir yang disediakan BAZNAS KALSEL
4. Slip Gaji atau Surat Penghasilan Orang Tua dari Pemerintah Setempat (Kelurahan/RT)
5. Transkrip Nilai dengan Legalisir
6. Surat Keterangan Aktif Kuliah
7. Surat Keterangan Tidak Mengikuti Beasiswa Lain
8. Melampirkan Foto Rumah (Tampak Depan, Tampak Samping Kanan & Kiri, Ruang Tengah, Kamar, Dapur, WC dan Kamar Mandi)
9. Membuat Essay dengan Ketentuan sebagai berikut:
  - Tidak Lebih 1000 Kata
  - Isi Essay, Profil Diri, Minat, Project Sosial yang pernah dilakukan dan yang akan dilakukan
10. Membuat Video yang Berisi Gambaran Essay dengan Durasi 1 menit dan diunggah pada akun Instagram dengan *hashtag* #beasiswabaznaskalsel

Tabel 4. 4 Hasil Seleksi Administrasi

No	Nama Pendaftar	Kampus
1	Norkhalisah	IAI Darussalam
2	Aisyah	UIN Antasari
3	Syifa Mar'atil hayati	Poliban
4	Najamudin Fikrul Khair	IAI Darussalam
5	Nor Hamidah	IAI Darussalam
6	Nursalimah	UIN Antasari
7	M. Ridha Ilhami	UIN Antasari
8	M. Taufiq Anwar	IAI Darussalam
9	M. Hapit	IAI Darussalam

Tabel 4. 4 Hasil Seleksi Administrasi

10	Mera Murliana	IAI Darussalam
11	Maulidita Safitri	UIN Antasari
12	Norhidayah	IAI Darussalam
13	Heni Oktaviani	UIN Antasari
14	Riswan Al banjari	UIN Antasari
15	Akhmad Arifin	UIN Antasari
16	Gusti Nurmalisari	UIN Antasari
17	Yusuf Al Qarni	UIN Antasari
18	Erli Hanifa Ilhami	ULM

Sumber: BAZNAS Kalsel (data diolah Peneliti 2022)

Berdasarkan hasil seleksi administrasi pada program BCB Kalsel terdapat 18 mahasiswa dari 4 perguruan tinggi yang lolos tahap administrasi yang diumumkan pada website <https://Kalsel.baznas.go.id/beasiswa-baznas> yaitu dari kampus IAI Darussalam sebanyak 7 orang, UIN Antasari sebanyak 9 orang, Poliban 1 orang dan ULM 1 orang.

#### c. Seleksi Wawancara

Seleksi wawancara adalah tahapan untuk menggali lebih dalam informasi terkait calon penerima beasiswa serta aspek-aspek penunjang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa penerima beasiswa tahap wawancara terbagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Tes membaca Al Qur'an, dalam penerimaan beasiswa BAZNAS Kalsel mewajibkan setiap calon penerima BCB Kalsel untuk mampu dalam membaca Al Al Qur'an dengan baik dan benar serta mengetahui pengetahuan tentang ilmu tajwid dan pemahaman tentang Al Qur'an itu sendiri.
- 2) Tes wawancara, wawancara yang dilakukan oleh calon penerima beasiswa dan diwawancarai langsung oleh pimpinan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Tes wawancara membahas tentang pengetahuan secara umum terkait zakat, BAZNAS Kalsel, serta program BCB Kalsel. Tes Wawancara dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*

Syifa mengatakan “wawancara itu ada 2 kali, yang pertama itu tes membaca Al Qur'an, waktu itu saya dapat surah al-Baqarah, kemudian ditanya tentang hukum-hukum tajwid. Kedua, tes wawancara itu sendiri dengan pimpinan BAZNAS Kalsel terkait pengetahuan tentang zakat”.<sup>8</sup>

#### d. Seleksi Survei Faktual

Dalam survei faktual untuk calon penerima beasiswa dilakukan agar program beasiswa ini tepat sasaran sesuai dengan misi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Terdapat 3 aspek penilaian yang menjadi acuan dalam survei yaitu:

---

<sup>8</sup> Wawancara Pribadi dengan Syifa Mar'atil Hayati, Penerima Program BCB Kalsel 2021. Banjarmasin, 4 Desember 2022.

- 1) Indeks Rumah, rumah merupakan indikator dalam kebutuhan primer masyarakat yang harus terpenuhi, kelayakan rumah menjadi penentu dalam penerimaan beasiswa. Survei faktual yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan adalah untuk memastikan secara langsung kondisi rumah sebagaimana dengan foto rumah yang dilampirkan pada saat pengumpulan persyaratan administrasi.
- 2) Kepemilikan Harta, harta adalah setiap materi yang memiliki nilai dan harga di kalangan masyarakat. Indikator kepemilikan harta keluarga calon penerima beasiswa perlu dilakukan untuk memastikan program beasiswa tepat sasaran.
- 3) Kehidupan sehari-hari, indikator terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dilihat dari pemenuhan jasmani dan rohani.

Tabel 4.5 Hasil Seleksi Akhir Program BCB Kalsel 2021

No	Nama	Perguruan Tinggi	Nilai Wawancara	Hasil Survei Faktual	Kelulusan
1	Norkhalisah	IAI Darussalam	4,24	Layak	Lulus
2	Aisyah	UIN Antasari	4,16	Layak	Lulus
3	Syifa Mar'atil hayati	Poliban	3,95	Layak	Lulus
4	Nor Hamidah	IAI Darussalam	3,88	Layak	Lulus
5	Nursalimah	UIN Antasari	3,87	Layak	Lulus
6	M. Taufiq Anwar	IAI Darussalam	3,85	Layak	Lulus
7	M. Hapit	IAI	3,84	Layak	Lulus

Lanjutan Tabel 4.5

No	Nama	Perguruan Tinggi	Nilai Wawancara	Hasil Survei Faktual	Kelulusan
		Darussalam			
8	Mera Murliana	IAI Darussalam	3,82	Layak	Lulus
9	Maulidita Safitri	UIN Antasari	3,81	Layak	Lulus
10	Norhidayah	IAI Darussalam	3,79	Layak	Lulus
11	Najamudin Fakrul Kahir	IAI Darussalam	3,94	Tidak Layak	Tidak Lulus
12	M. Ridha Ilhami	UIN Antasari	3,85	Tidak Layak	Tidak Lulus
13	Heni Oktaviani	UIN Antasari	3,74	Tidak Layak	Tidak Lulus
14	Riswan Al banjari	UIN Antasari	3,74	Tidak Layak	Tidak Lulus
15	Akhmad Arifin	UIN Antasari	3,72	Tidak Layak	Tidak Lulus
16	Gusti Nurmalisari	UIN Antasari	3,71	Tidak Layak	Tidak Lulus
17	Yusuf Al Qarni	UIN Antasari	3,67	Tidak Layak	Tidak Lulus
18	Erli Hanifa Ilhami	ULM	3,53	Tidak Layak	Tidak Lulus

Sumber: BAZNAS Provinsi Kalsel

Berdasarkan hasil survei faktual yang dilakukan oleh BAZNAS Kalsel dari 18 mahasiswa yang mendaftar hanya 12 mahasiswa yang mengikuti seleksi survei ini. Berdasarkan kuota program BCB Kalsel maka hanya 10 orang yang dinyatakan lulus seleksi dengan catatan:

- 1) Survei faktual dinilai berdasarkan 10 orang dengan nilai tertinggi;

- 2) Jika terdapat ketidaksesuaian dalam survei faktual, maka akan dilanjutkan pada urutan nilai selanjutnya;
- 3) Layak: Prioritas Had Kifayah BAZNAS; dan
- 4) Tidak layak: Tidak termasuk had Kifayah BAZNAS.  
(had kifayah BAZNAS Rp. 3.001.142.00)

e. Pengumuman Seleksi

Setelah seluruh tahapan seleksi program BCB Kalsel dilaksanakan, maka diumumkanlah 10 mahasiswa yang akan menerima program BCB Kalsel tahun 2021 melalui website <https://Kalsel.baznas.go.id/beasiswa-baznas>. Berikut data mahasiswanya:

Tabel 4.6 Data Penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) Kalsel

No	Nama	Alamat	Bantuan Pendidikan	Bantuan Proyek Sosial	Kampus
1	Nursalimah	Jl. Mayjen Sutoyo S, No. 17 Kel. Teluk Dalam, Banjarmasin Tengah	5.000.000	2.000.000	UIN Antasari Banjarmasin
2	Maulidita Safitri	Jl. Handil Bahalang, Kel. Manarap, Kec. Kertak Hanyar, kabupaten Banjar	5.000.000	2.000.000	UIN Antasari Banjarmasin
3	Syifa Mar'atil Hayati	Jl. Kuin Raya, Kel. Manarap Tengah, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar	5.000.000	2.000.000	Politeknik Negeri Banjarmasin
4	Nor Hamidah	Astambul Kota, Kel. Astambul, Kec. Astambul, Kabupaten Banjar	5.000.000	2.000.000	IAI Darussalam
5	Muhammad Hapit	Baliangin, Kel. Baliangin, Kec. Sambung Makmur, Kabupaten Banjar	5.000.000	2.000.000	IAI Darussalam

Lanjutan Tabel 4.6

6	Norkhalisah	Pingaran Ilir, Kel. Pingaran Ilir, Kec. Astambul, Kabupaten Banjar	5.000.000	2.000.000	IAI Darussalam
7	M. Taufiq Anwar	Batu Tanam, Kel. Batu Tanam, Kec. Sambung Makmur, Kabupaten Banjar	5.000.000	2.000.000	IAI Darussalam
8	Mera Murliana	Jl. Mufakat, Kel. Tambak Baru Ilir, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar	5.000.000	2.000.000	IAI Darussalam
9	Aisyah	Paramaian, Kel. Paramaian, Kec. Daha Utara, kabupaten Hulu Sungai Selatan	5.000.000	2.000.000	UIN Antasari Banjarmasin
10	Norhidayah	Jl. Kurau, Kel. Pulau Sari, Kec. Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut	5.000.000	2.000.000	IAI Darussalam

Sumber: Arsip Laporan Program BCB Kalsel 2021

Penetapan sepuluh mahasiswa penerima beasiswa berdasarkan seleksi yang dilakukan oleh Bidang Pendistribusian BAZNAS Kalsel mulai dari tahap pendaftaran, seleksi administrasi, seleksi wawancara, dan survei faktual. Hasil penilaian terdapat pada Tabel 4.3.

Berikut ini peneliti paparkan rangkuman alur dalam kegiatan seleksi program BCB Kalsel Tahun 2021:

Tabel 4.7 Rangkuman Alur Seleksi BCB Kalsel 2021

Jenis Seleksi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kampus
Seleksi Administrasi	18 Mahasiswa	4
Seleksi Wawancara	18 Mahasiswa	4
Seleksi Survei Faktual	12 Mahasiswa	3
Pengumuman Penerima BCB Kalsel 2021	10 Mahasiswa	3

Sumber: Data diolah peneliti 2022

#### f. Pendistribusian Biaya Pendidikan

Pendistribusian dana program beasiswa kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus diserahkan melalui kampus dari bidang kemahasiswaan masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan Hapit selaku penerima beasiswa. Katanya:

“Dana yang diberikan oleh kampus sudah dipotong untuk keperluan UKT dalam 2 semester, tujuan pemotongan dana UKT di awal agar tujuan dari program beasiswa untuk bantuan UKT benar-benar terbayarkan dan sisa uangnya dipakai untuk keperluan pribadi”.<sup>9</sup>

Pendistribusian dana zakat pada program BCB Kalsel termasuk pada kategori program di bidang sosial yang ditanggungjawab oleh bidang pendistribusian BAZNAS Provinsi Kalsel, dimana dana dari program BCB berasal dari dana zakat. Tujuan dari program ini adalah sebagai agen pendorong perubahan di lingkup keluarga Pra sejahtera

---

<sup>9</sup> Wawancara Pribadi dengan Muhammad Hapit, Penerima Program BCB Kalsel 2021. Banjarbaru, 4 Desember 2022

yang memiliki kesadaran penuh akan permasalahan di sekelilingnya serta mampu menginspirasi banyak orang dengan melakukan kegiatan yang berdampak positif. Setiap penerima beasiswa mendapatkan bantuan dalam rangka menunjang pendidikan selama di kampus untuk satu Tahun. Menurut Lahinta biaya pendidikan adalah sejumlah uang yang diberikan untuk pendidikan seseorang atau kelompok dari pemerintah, perusahaan atau yayasan.<sup>10</sup> Biaya pendidikan yang dimaksud adalah bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) serta keperluan untuk pendidikan yang dikelola oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswi penerima program beasiswa, bahwa bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh BAZNAS Kalsel sangat membantu untuk keberlangsungan pendidikan selain untuk pembayaran UKT dana juga bisa dialokasikan untuk keperluan perkuliahan seperti pembelian laptop dan kendaraan, walaupun masih dibantu dari uang orang tua untuk kekurangannya.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada lima mahasiswa penerima program BCB Kalsel bahwa bantuan beasiswa ini sangat membantu untuk meringankan beban orang tua untuk mereka dalam menempuh pendidikan di kampus.

---

<sup>10</sup> Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin, dan Siti Fatimah, "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya," *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 4, no. 2 (2018): 203–213.

<sup>11</sup> Wawancara Pribadi dengan Nur Salimah, Penerima Program BCB Kalsel 2021. Banjarmasin, 1 Desember 2022

#### g. Pelatihan pengembangan Diri

Pelatihan adalah kegiatan dalam rangka pengembangan keterampilan tertentu yang di rasa berguna. Pelatihan yang ditujukan kepada mahasiswa bersifat wajib dan difasilitasi oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang terdiri dari 4 modul pelatihan diantaranya:

Tabel 4.8 Modul Pelatihan Mahasiswa

Modul 1	BAZNAS Kalimantan Selatan Overview
Modul 2	Peran Pemuda Dalam Pembentukan Karakter Bangsa
Modul 3	Strategi Dakwah Millennial
Modul 4	Memulai Sebuah hal Kecil untuk Dampak Besar

Sumber: Arsip kegiatan BCB Kalsel 2021

Pelatihan pengembangan diri yang dilaksanakan 1 kali dalam bentuk 4 modul ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran terkait pelaksanaan proyek sosial yang akan dilaksanakan dalam bentuk kelompok.

#### h. Pendistribusian Biaya Proyek Sosial

Proyek sosial adalah kegiatan sosial yang dapat dirasakan oleh banyak pihak. Pelaksanaannya setiap mahasiswa mendapatkan bantuan dana proyek sosial dan dibagi berkelompok kemudian setiap individu diwajibkan untuk membuat proposal kegiatan yang kemudian akan dilaksanakan setiap bulan secara bergilir yang mencakup aspek sosial dakwah dan sosial ekonomi. Harapan dari pelaksanaan proyek sosial

adalah mampu mengaplikasikan hasil dari pelatihan pengembangan diri pada proyek sosial yang akan dilaksanakan. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan proyek sosial pada program BCB Kalsel yang terakhir dilaksanakan di panti asuhan griya yatim dhuafa di banjarbaru, dimana itu adalah program penutup sekaligus menghabiskan sisa dana yang tersisa. Jelas Taufiq dan Hapit.

Program terakhir dari kami ini silaturahmi dan sosialisasi dengan Panti Asuhan Griya Yatim dan Dhuafa di Banjarbaru. Setelah ini tidak ada lagi program sosial karena dananya juga sudah habis di program terakhir ini.<sup>12</sup>

Berikut beberapa proyek sosial yang terlaksana oleh mahasiswa penerima beasiswa cendekia BAZNAS (BCB) Kalimantan Selatan Tahun 2021.

- a) Sosialisasi dan Bakti Sosial, kegiatan ini adalah proyek yang bertujuan untuk mensosialisasikan sekaligus mengenalkan BAZNAS ke kalangan masyarakat, terkhusus kepada anak-anak panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa. Kegiatan yang diisi dengan game ini diharapkan mampu untuk menambahkan semangat dalam belajar dan menjalani kehidupan. Kegiatan ditutup dengan penyerahan donasi untuk keperluan panti.
- b) BCB'21 Berbagi adalah proyek sosial yang dilaksanakan pada Bulan Ramadhan dimana mereka membagikan makanan untuk berbuka puasa kepada masyarakat di pinggiran jalan seperti tukang becak dan pengemis sekaligus membuka lapak untuk berbuka puasa dengan

---

<sup>12</sup> Wawancara Pribadi dengan Taufik dan Hapit, Penerima Program BCB Kalsel 2021. Banjarbaru, 4 Desember 2022

masyarakat sekitar dalam rangka memperkenalkan BAZNAS kepada masyarakat.

- c) Peduli Lansia, kegiatan ini adalah berbagi sembako kepada lansia yang ada di Martapura yang sebelumnya telah didata. Lansia yang didapati kebanyakan sudah tidak mampu melihat, hidup sendiri dan kekurangan.
- d) Lapak Membaca, kegiatan ini adalah proyek yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan orang dewasa di sekitaran Martapura. Bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dengan membawa berbagai macam bacaan dengan mobil perpustakaan keliling sekaligus terdapat *doorprize* untuk meramaikan lapak disana.

Begitu banyak proyek sosial yang direncanakan di awal tetapi belum bisa terlaksana secara keseluruhannya, beberapa kendala seperti kurangnya dana untuk proyek sosial, jarak antar kampus yang mahasiswanya mendominasi daerah Martapura, seringnya miskomunikasi dan kurangnya bimbingan dalam setiap kegiatan. “Hambatan dari program beasiswa adalah di proyek sosial masih adanya miskomunikasi antar sesama seperti misalnya pelaksanaan proyek sosial untuk besok harinya akan tetapi persiapannya masih kurang terorganisir”.<sup>13</sup> Masalah terkait jarak antar kampus yang jauh juga menyebabkan proyek sosial bertumpu pada daerah Martapura dan

---

<sup>13</sup> Wawancara Pribadi dengan Mera Merliana, Mahasiswa penerima program BCB Kalsel 2021. Minggu, 4 Desember 2022/ Pukul 11.30-12.00 WITA

Banjarbaru sering dikeluhkan oleh mahasiswa yang berkuliah di Banjarmasin, maka pendamping dari program BCB Kalsel memberikan solusi kedepannya akan pengelompokan berdasarkan daerah dan kampus sehingga pelaksanaan proyek sosial bisa terlaksana dengan baik.

i. Laporan

Laporan pada program BCB Kalsel 2021 berasal dari seluruh hasil kegiatan yang dilaksanakan selama program berlangsung. Tujuan dari laporan ini adalah sebagai bahan informasi serta sebagai acuan perbaikan agar program selanjutnya dapat terlaksana lebih baik lagi.

Tabel 4.9 Laporan Program Beasiswa BAZNAS (BCB) Kalsel

Uraian	Anggaran	Penerima manfaat
Bantuan Biaya Pendidikan	50.000.000,-	10 orang Dari 3 kampus UIN Antasari Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin dan IAI Darussalam
Bantuan Proyek Sosial	20.000.000,-	
Biaya Seleksi	1.500.000,-	
Biaya Verifikasi	1.500.000,-	
Biaya Pelatihan	8.000.000,-	
Total	81.000.000,-	

Sumber: BAZNAS Kalsel (data diolah peneliti 2022)

Gambar 4.5 Anggaran Realisasi Program Beasiswa

Anggaran Realisasi Program Beasiswa Tahap IV 2021			
URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
Bantuan Biaya Pendidikan Beasiswa Sarjana	129,040,000,-	128,537,000,-	503,0000,-
<i>Persensates (%)</i>	100%	99,6%	0,4%
Bantuan Biaya Pendidikan Beasiswa Cendikia BAZNAS	50,000,000,-	50,000,000,-	0,-
<i>Persensates (%)</i>	100%	100%	0%
Bantuan Biaya Proyek Beasiswa Cendikia BAZNAS	20,000,000,-	20,000,000,-	0,-
<i>Persensates (%)</i>	100%	100%	0%
Biaya Seleksi dan Verifikasi	3,000,000,-	3,000,000,-	0,-
<i>Persensates (%)</i>	100%	100%	0%
Biaya Pelatihan	8,000,000,-	8,000,000,-	0,-
<i>Persensates (%)</i>	100%	100%	0%
<b>JUMLAH</b>	<b>210,040,000,-</b>	<b>209,537,000,-</b>	<b>503,000,-</b>

Sumber: Arsip Laporan Kegiatan BCB Kalsel 2021

Berawal dari program BCB Kalsel ini diharapkan mampu untuk mengenalkan BAZNAS di kalangan masyarakat sekaligus mampu menumbuhkan semangat juang mahasiswa untuk menempuh pendidikan yang lebih baik serta dapat memberikan manfaat dan menginspirasi banyak orang.

## B. Pembahasan

### 1. Implementasi Pendistribusian Dana Zakat pada Program Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) Provinsi Kalimantan Selatan

Penelitian ini telah memaparkan data serta teori terkait tahapan pengimplementasian dalam pendistribusian dana zakat yang dilaksanakan dalam bentuk program Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021. Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan bahwa dana yang digunakan berasal dari dana zakat maal dengan model pendistribusian konsumtif kreatif yang digunakan untuk keberlangsungan pendidikan mahasiswa di Kalimantan Selatan, yang

didistribusikan berdasarkan ketentuan Pedoman Pelaksanaan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat di Lingkungan BAZNAS Nomor 64 Tahun 2019 yang merupakan penjabaran detail dari Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011 terkait pendistribusian zakat harus sesuai dengan syariat Islam dengan memperhatikan prinsip keadilan, pemerataan serta kewilayahan.<sup>14</sup> Kemudian dalam pelaksanaannya dirangkum menjadi sembilan tahapan sistematis yakni:

- a. Pendaftaran;
- b. Seleksi Administrasi;
- c. Seleksi Wawancara;
- d. Seleksi Survei Faktual;
- e. Pengumuman;
- f. Pendistribusian Biaya Pendidikan;
- g. Pelatihan Pengembangan Diri;
- h. Pendistribusian Biaya Proyek Sosial; dan
- i. Laporan.

Kesembilan tahapan tersebut akan peneliti bahas satu-persatu berdasarkan kesesuaian kajian penelitian terdahulu, kajian teori, hasil penelitian yang peneliti dapatkan sehingga terjadinya keterhubungan dari setiap pembahasan.

---

<sup>14</sup> Pedoman Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Di Lingkungan Baznas Nomor 64 Tahun 2019.

Sebelum pelaksanaan program perlu adanya sosialisasi terkait program BCB Kalsel tahun 2021. Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalsel terkait program BCB tahun 2021 dilakukan dengan 2 cara yaitu; sosialisasi dengan mitra program yang tersebar di tujuh perguruan tinggi di Kalimantan Selatan, dan sosialisasi melalui sosial media contohnya instagram. Pemanfaatan kedua cara tersebut dianggap efektif dalam mensosialisasikan serta memberikan gambaran terkait program BCB Kalsel tahun 2021. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tugas BAZNAS yang tertulis pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 perihal pembentukan Unit Penghimpun Zakat (UPZ) dan permitraan pada instansi pemerintah, perusahaan swasta dan daerah dan lain-lain.<sup>15</sup> Melihat dari sisi manfaat pembentukan UPZ selain untuk memudahkan dalam pengumpulan zakat juga sebagai wadah untuk mensosialisasikan program yang dilaksanakan seperti program BCB Kalsel yang bermitra dengan kampus-kampus yang sudah dibentuk UPZ oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Setelah sosialisasi program dilaksanakan maka tahapan dalam pelaksanaan program dapat dilaksanakan, tahapan yang dimaksud yaitu:

a. Pendaftaran

Tahap pertama adalah pendaftaran pada program BCB Kalsel 2021. Pendaftaran berlangsung selama delapan hari per tanggal 17-24 Agustus Tahun 2021 melalui halaman

---

<sup>15</sup> Nur Alhidayatillah and Ica Marlisa, "Pemberdayaan Pendidikan Melalui Program Pariaman Cerdas Oleh Baznas Kota Pariaman," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (2020): 122–132.

<https://Kassel.baznas.go.id/beasiswa-baznas>. Pendaftaran dilakukan secara *online* dengan melampirkan persyaratan administrasi yang telah ditentukan. Pendaftaran adalah salah satu tahapan untuk menyatakan keikutsertaan serta ketersediaan dalam melaksanakan sesuatu, juga sebagai bentuk pendataan calon penerima program.<sup>16</sup> Hal ini sejalan dengan aturan pada pedoman pelaksanaan pendistribusian BAZNAS dimana setiap penerima program harus melakukan pendataan dalam artian melakukan pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

#### b. Seleksi Administrasi

Tahap kedua adalah seleksi administrasi terhadap berkas-berkas persyaratan yang telah dilampirkan pada saat melakukan pendaftaran. Diantara berkas yang wajib dilampirkan pada saat pendaftaran yaitu:

- 1) Fotokopi kartu identitas yang masih berlaku (KTP, KK, dan KTM);
- 2) Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari pemerintah setempat;
- 3) Formulir yang disediakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan;
- 4) Surat pernyataan keaslian berkas yang disediakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan;
- 5) Slip gaji atau surat penghasilan orang tua;
- 6) Transkrip nilai yang telah dilegalisir;
- 7) Surat keterangan aktif kuliah;

---

<sup>16</sup> Arafat dan Fahrullah, "Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (zis) pada Bidang Pendidikan untuk Pemberdayaan Pendidikan di Baznas Sidoarjo."

- 8) Surat keterangan tidak sedang menerima beasiswa;
- 9) Surat rekomendasi dari tokoh masyarakat yang ada;
- 10) Melampirkan foto rumah (tampak depan, tampak samping kiri dan kanan, ruang tengah, ruang kamar, dapur, WC dan kamar mandi;
- 11) Membuat essay dengan ketentuan:
  - Tidak lebih dari 1000 kata
  - Berisikan profil singkat pribadi, ketertarikan atau minat, proyek sosial yang pernah diikuti serta yang ingin dilaksanakan.
- 12) Membuat video dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Video berdurasi 1 menit berisikan gambaran essay yang dibuat.
  - Video di publikasi di akan instagram pendaftar dengan format *caption* yang telah ditentukan.

Persyaratan berkas administrasi menyesuaikan dengan mekanisme pelaksanaan pendistribusian yang diatur pada pedoman pelaksanaan pendistribusian BAZNAS. Berdasarkan hasil seleksi administrasi terdapat 18 mahasiswa dari 4 perguruan tinggi yang lolos tahap administrasi yang diumumkan pada website <https://Kalsel.baznas.go.id/beasiswa-baznas> yang kemudian akan melanjutkan ke tahap wawancara.

Berdasarkan analisa peneliti dari 7 kampus yang bermitra dengan BAZNAS Kalsel hanya 4 kampus yang mahasiswanya mengikuti program BCB Kalsel. Peneliti menilai jumlah tersebut sangatlah sedikit dan belum mampu untuk mewakili kuota pendidikan di setiap kampus.

### c. Seleksi Wawancara

Tahap ketiga adalah Seleksi wawancara, tahapan ini berguna dalam menggali informasi yang dibutuhkan serta mendorong pemahaman dari pihak yang diwawancarai. Pengaplikasian wawancara pada program BCB Kalsel 2021 terdapat dua tahapan wawancara yaitu:

- 1) Tes membaca Al Al Qur'an, dan
- 2) Tes wawancara dengan pimpinan BAZNAS

Tes wawancara yang dilaksanakan dianggap efektif dalam menggali informasi calon penerima beasiswa, terbukti saat wawancara penguji mampu untuk melihat kemampuan setiap orang dalam membaca Al Al Qur'an serta pemahaman tentang zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang diwawancarai langsung oleh pimpinan BAZNAS.

Peneliti menilai materi yang diujikan pada saat wawancara sangat relevan dengan program yang dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011 bahwa dana yang digunakan adalah berasal dari zakat, infak dan sedekah (ZIS) berlandaskan aturan yang tercantum dalam Al Al Qur'an.

### d. Survei Faktual

Tahap keempat adalah survei faktual, survei faktual adalah tahapan terakhir dalam proses verifikasi calon penerima beasiswa dimana pihak BAZNAS Kalsel akan meninjau secara langsung keabsahan data untuk menentukan apakah calon penerima beasiswa layak untuk mendapatkan beasiswa atau tidak. Survei faktual berisi tiga aspek yang menjadi

penilaian yaitu, indeks rumah, kepemilikan harta dan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pedoman mekanisme pendistribusian dana zakat yang mencantumkan survei faktual dalam verifikasi mustahik dengan melihat tiga aspek utama yang pada dasarnya mewakili kondisi mustahik.

e. Pengumuman Seleksi

Tahap kelima adalah Penetapan penerima BCB Kalsel taun 2021 dilakukan setelah melalui empat tahapan sebelumnya yaitu, pendaftaran, seleksi administrasi, seleksi wawancara dan survei faktual. Pengumuman seleksi bisa dilihat pada halaman <https://Kalsel.baznas.go.id/beasiswa-baznas>, dengan jumlah penerima program BCB Kalsel tahun 2021 untuk sepuluh mahasiswa dari tujuh mitra BAZNAS Kalsel di perguruan tinggi se-Kalimantan Selatan, hasil pengumuman seleksi bisa dilihat pada Tabel 4.4 pada hasil penelitian.

f. Pendistribusian Biaya Pendidikan

Tahap keempat adalah Pendistribusian biaya pendidikan, pendistribusian biaya pendidikan berbentuk pemberian bantuan untuk biaya pendidikan kepada penerima program BCB Kalsel tahun 2021. Bantuan pendidikan harus dibayarkan utamanya untuk UKT selama dua semester (1 Tahun), dan sisa dana digunakan untuk keperluan individu mahasiswa. Setiap penerima program BCB Kalsel tahun 2021 mendapatkan bantuan pendidikan sebesar Rp. 5.000.000 per individu

melalui rekening kampus masing-masing khususnya pada bidang kemahasiswaan. Pemanfaatan bantuan pendidikan untuk pembayaran UKT dan keperluan selama berkuliah sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 berkaitan tentang sistem pendidikan skala nasional mendefinisikan beasiswa adalah subsidi uang pendidikan yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa yang akan dan sedang menempuh pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan pedoman mekanisme pendistribusian yang mencantumkan pendistribusian yang dilaksanakan pada program BCB Kalsel termasuk pendistribusian langsung jangka pendek yang dalam hal ini pemberian bantuan pendidikan melalui mitra kampus.

Merujuk pada hasil penelitian diatas, peneliti mencoba untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengentasan kemiskinan di Kalimantan Selatan yang berlandaskan pada teori lingkaran kemiskinan dari Nukse yang menyebabkan rendahnya produktivitas manusia diantaranya keterbelakangan, tidak stabilnya pasar serta kurangnya modal. Faktor utama kemiskinan adalah rendahnya pendapatan, pendidikan dan konsumsi. Peneliti mencoba untuk mengaitkan tingkat kemiskinan di Kalimantan Selatan berbanding dengan jumlah penerima program BCB Kalsel tahun 2021.

Tabel 4.10 Tingkat Kemiskinan di Kab/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penerima BCB Tahun 2021	Persentase Penduduk Miskin (PM)	
			2021	Jiwa
1	Tanah Laut	2	4.26%	15.862
2	Kotabaru	0	4.22%	16.834
3	Banjar	7	2.55%	18.067
4	Barito Kuala	0	4.51%	16.099
5	Tapin	0	3.06%	6.925
6	Hulu Sungai Selatan	1	5.17%	11.466
7	Hulu Sungai Tengah	0	5.64%	16.770
8	Hulu Sungai Utara	0	6.14%	16.186
9	Tabalong	0	5.72%	16.128
10	Tanah Bumbu	0	4.60%	18.919
11	Balangan	0	5.32%	8.062
12	Kota Banjarmasin	0	4.39%	43.839
13	Kota Banjarbaru	0	4.01%	11.951

Sumber: Data BCB Kalsel 2021 dan data BPS Kalsel (data diolah 2022)

Berdasarkan data yang peneliti temukan, mulai dari persyaratan penerima beasiswa belum ada spesifikasi terkait jumlah penerima program terhadap daerah dengan tingkat kemiskinan atau pendidikan di daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) di Provinsi Kalimantan Selatan, sebagaimana bentuk penyaluran yang diadakan oleh LPDP

(Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) yang memiliki program Beasiswa Afirmasi untuk peningkatan SDM pendidikan di daerah 3T. Berkaca terhadap program afirmasi LPDP maka perlu persyaratan program BCB Kalsel yang mencakup lingkup keluarga Pra sejahtera ditambahkan dengan mahasiswa di daerah 3T. Alasan mendasar prioritas pengalokasian dana program pendidikan dari dana zakat ke daerah 3T adalah berdasarkan Undang-Undang zakat Nomor 23 Tahun 2011 tentang pendistribusian zakat harus sesuai dengan syariat Islam dengan memperhatikan prinsip keadilan, pemerataan serta kewilayahan. Harapannya tingkat kemiskinan, pendidikan dan daerah 3T menjadi fokus utama penyaluran dana zakat terkhusus program BCB Kalsel agar terwujudnya Misi dari BAZNAS Kalsel yaitu “Ampih Miskin dengan Sentuhan Zakat”. Daerah 3T di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2021 dilansir dari *tribunnews Banjarmasin* mencakup beberapa desa di Kabupaten”Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan, daerah”tersebut berdasarkan data yang peneliti sajikan pada Tabel 4.6 memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi berbanding dengan jumlah masyarakatnya.<sup>17</sup>

#### g. Pelatihan Pengembangan Diri

Tahap ketujuh adalah pelatihan pengembangan diri, pelatihan yang dilaksanakan khusus mahasiswa penerima program BCB Kalsel ini

---

<sup>17</sup> “Tersisa Tiga Desa Tertinggal di Kalimantan Selatan, Ini Daftarnya,” *Banjarmasinpost.co.id*, accessed January 12, 2023, <https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/06/28/tersisa-tiga-desa-tertinggal-di-kalimantan-selatan-ini-daftarnya>.

tertuang dalam empat modul pelatihan yang hanya dilaksanakan satu kali. Tujuan dari pelatihan tersebut untuk meningkatkan kualitas mahasiswa serta harapannya mampu untuk mengaplikasikannya dalam bentuk proyek sosial yang diadakan setiap bulannya. Hal ini juga sejalan dengan pedoman pendistribusian BAZNAS terkait pelatihan pengembangan diri termasuk pada pemberian bantuan secara tidak langsung, salah satunya dengan kegiatan pelatihan pengembangan diri.

#### h. Pendistribusian Biaya Proyek Sosial

Tahap kedelapan adalah pendistribusian biaya proyek sosial. Pendistribusian biaya proyek sosial diberikan per individu dimana dana proyek sosial tersebut dikembangkan dalam bentuk proyek sosial atau kegiatan sosial yang kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh banyak orang. Lingkup kegiatan proyek sosial adalah aspek sosial dakwah dan aspek sosial ekonomi. Merujuk pada hasil penelitian diatas bahwa pengimplementasian proyek sosial berdasarkan hasil dari pelatihan pengembangan diri dirasa sangat efektif, hal ini berlandaskan pada pedoman pendistribusian zakat yang memaparkan bahwa pengembangan kapasitas individu meliputi nilai dan sikap Islami, kapasitas pengetahuan, serta keterampilan. Kemudian dalam pengaplikasiannya dalam bentuk proyek sosial.

Setiap individu mendapatkan dana proyek sosial sebesar Rp. 2.000.000 yang juga disalurkan melalui rekening kampus masing-

masing. Ada beberapa catatan yang menjadi sorotan peneliti terkait pelaksanaan proyek sosial. Rancangan kegiatan proyek sosial oleh BAZNAS Kalsel mencantumkan pelaksanaannya setiap bulan, akan tetapi ada beberapa proyek sosial yang tidak bisa dilaksanakan secara maksimal karena terkendala jarak kampus yang mendominasi daerah martapura dan seringnya miskomunikasi antar individu terkait pelaksanaan program.

#### i. Laporan

Tahap terakhir adalah laporan dari program BCB Kalsel tahun 2021. Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwa dana yang digunakan selama pergelaran program BCB Kalsel tahun 2021 terkhusus untuk pendistribusian biaya pendidikan dan proyek sosial dengan jumlah nominal Rp. 81.000.000.00, detail laporan terdapat pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.6.

Berdasarkan temuan peneliti pada wawancara dengan mahasiswa penerima program BCB Kalsel, peneliti menilai bahwa perlu adanya penambahan kuota penerima beasiswa yang dikelompokkan berdasarkan kampus dan area sehingga memudahkan dalam pelaksanaan pendistribusian dana pendidikan maupun pelaksanaan proyek sosial, dan penambahan dana pada biaya pendidikan dan proyek sosial.